

## ABSTRAK

Agama Islam memberikan norma dan etika yang bersifat wajar dalam usaha mencari kekayaan untuk memberi kesempatan pada perkembangan hidup manusia di bidang mu'amalah dikemudian hari. Salah satu bentuk bermuamalah yaitu apa yang dinamakan arisan.. Adapun praktek dimasyarakat desa Bunut Seberang dikenal sebagai jimpitan yaitu suatu kegiatan dimana sekelompok anggota arisan yang melakukan perjanjian tentang pengembalian barang atau bahan pokok kepada salah satu anggotanya dengan waktu yang tidak ditentukan, pada awal perjanjian adanya kesepakatan untuk memberikan sejumlah bahan pokok apabila salah satu anggota jimpitan melakukan resepsi atau khitanan dengan waktu yang tidak ditentukan mengenai pengembalian barang atau bahan pokok.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan arisan bahan pokok untuk resepsi di desa Bunut Seberang dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan bahan pokok untuk resepsi di desa Bunut Seberang. Tujuannya adalah untuk mengetahui pelaksanaan arisan bahan pokok untuk resepsi di Desa Bunut Seberang Kecamatan Way ratay Kabupaten Pesawaran dan untuk mengetahui tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan bahan pokok untuk resepsi di desa Bunut Seberang Kecamatan Way ratay Kabupaten Pesawaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di Desa Bunut Seberang Kecamatan Way Ratay Kabupaten Pesawaran. Yang menjadi populasi adalah seluruh anggota arisan jimpitan, yaitu 20 orang, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi. Adapun tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, dengan pendekatan berfikir menggunakan metode deduktif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persetujuan hutang piutang ini merupakan persetujuan atau akad tabaru' yaitu akad yang pelaksanaannya berdasarkan kebaikan semata namun, pada akhirnya menjadi suatu kebiasaan, dalam arti orang yang berhutang berkewajiban membayar atau melunasi hutangnya sesuai dengan persetujuan dan kesepakatan kedua belah pihak. Tinjauan hukum Islam tentang pelaksanaan arisan bahan pokok untuk resepsi adalah diperbolehkan atau mubah karena sudah termasuk akad ta'awun atau tolong menolong dan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak.